

Laporan Akhir KKN KI
Sanggar Bimbingan Sentul



Disusun Oleh:

1. Maulidya Eka Wahyudi (1900033136) - UAD
2. Nora Pita (1900016107) - UAD
3. Maya Sofiya Intantri (1900018298) - UAD
4. Cyntia Dewi (1800030162) - UAD
5. Risda Irianti (202088203009) – UM Sorong
6. Aylul Fajrinniar 'Ainiyah (A320200049) - UMS
7. Putri Oktafia Rani (A420200029) - UMS

**KKN Internasional Terintegrasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah
dan Aisyiyah Se-Indonesia Program KKN/DIK KI dan PkM KI PTMA
Angkatan 5**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) KI APSI PTMA angkatan ke-5 yang dilaksanakan di Sanggar Bimbingan Sentul, Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 30 Januari - 23 Februari 2023

Ketua



Risda Irianti

NIM. 202088203009

Sekretaris

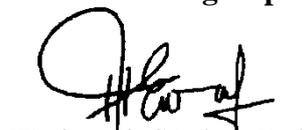


Nora Pita

NIM. 1900016107

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Heriyanti, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1427128701

DAFTAR ISI

PENGESAHAN LAPORAN.....	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	5
1.1 Analisis Situasi	5
1.2 Permasalahan Mitra	6
BAB II	7
SOLUSI PERMASALAHAN	7
BAB III.....	9
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	9
BAB IV.....	10
HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
BAB V	11
PENUTUP	11
5.1 Simpulan.....	11
5.2 Saran	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN	14
Lampiran 1 Daftar Nama Siswa	14
Lampiran 2 Foto Kegiatan.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sanggar Bimbingan (SB) Sentul kami mendapati beberapa kondisi baik di lingkungan sanggar maupun para siswa. Sanggar memiliki bangunan yang cukup luas dengan ruang belajar yang menjadi 1 di ruang tengah dan 1 kamar mandi. Karena sempitnya ruang belajar siswa kelas 1 belajar di serambi sanggar dan kelas 4 dan 5 belajar di serambi masjid. Fasilitas sanggar cukup lengkap dengan ruangan sanggar dilengkapi ac dan kipas angin dan meja belajar yang disediakan untuk masing-masing siswa. Papan tulis, spidol, penghapus dan keperluan mengajar lainnya juga tersedia.

Para siswa terlihat sangat akrab dengan bermain bersama saat jam istirahat atau saling membantu saat jam pelajaran berlangsung. Mereka sangat aktif dan antusias mengikuti pelajaran yang diberikan. Namun beberapa anak sangat cepat merasa bosan sehingga membuat yang lain juga merasa bosan mengikuti pelajaran yang berlangsung lebih dari 30 menit.

Sanggar Bimbingan Sentul belum memiliki kurikulum, metode pembelajaran atau kebijakan khusus terkait kegiatan belajar mengajar di sanggar. Dalam aspek kultural sanggar bimbingan sentul memiliki siswa yang datang dari berbagai macam suku, seperti: Suku Melayu, Jawa, Indian, dan lain-lain. Kepercayaan yang dianut siswa adalah Islam, sehingga di sanggar bimbingan sentul pada pukul 15.00-16.30 MYT diisi dengan kegiatan islami seperti belajar mengaji dan menghafal surah-surah pendek.

1.2 Permasalahan Mitra

Dari hasil observasi tersebut, beberapa masalah yang kami temukan diantaranya:

1. Kurangnya ruang belajar membuat jam belajar tidak kondusif
2. Kurangnya kemampuan pengajar dalam memahami kondisi siswa sanggar bimbingan sentul, sehingga metode pembelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan kondisi siswa
3. Belum adanya metode atau modul khusus bagi siswa yang belum bisa membaca dan menulis tetapi sudah di umur 9-14 tahun
4. Kurangnya informasi dan tidak adanya kegiatan membaca rutin sehingga kemampuan dan pemahaman siswa tidak sesuai dengan usianya. Seperti siswa kelas 6 tetapi belum bisa membaca dan belum memahami materi pembelajaran untuk kelas 6.
5. Siswa kecanduan dengan gadget yang membuat mereka tidak fokus pada pelajaran

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Dari permasalahan yang kami dapat di Sanggar Bimbingan Sentul kami menyusun beberapa solusi sebagai, diantaranya:

1. Menyusun program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang di dapat.
2. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman: Pada pukul 08.30 siswa kami ajak sarapan bersama, lalu sebelum kelas dimulai siswa yang namanya ada di jadwal piket hari itu akan membersihkan ruang kelas. Setelah kelas bersih, siswa kami minta untuk menyusun meja belajar per baris dengan rapi dan meletakkan tas mereka dibelakang. Untuk kelas 2,3 dan 6 yang ruang kelasnya di dalam sanggar kami nyalakan lampu agar ruangan memiliki pencahayaan yang baik, mengatur suhu ac agar suhu ruangan terasa nyaman. Hal tersebut dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
3. Menentukan waktu belajar yang tepat: Siswa memiliki waktu belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa lebih efektif belajar 60 menit pagi hari, sementara yang lain lebih efektif pada 30 menit pertama. Oleh karena itu, jam belajar dan istirahat siswa tidak kami samakan.
4. Membuat jadwal belajar: Membuat jadwal belajar dapat membantu siswa mengatur waktu dengan efektif dan efisien. Dalam membuat jadwal belajar, kami memperhatikan waktu istirahat dan waktu untuk melakukan aktivitas lainnya agar siswa tidak kelelahan dan tetap seimbang.
5. Membuat tujuan belajar yang spesifik: Menetapkan tujuan belajar yang spesifik dapat membantu siswa fokus pada materi yang perlu dipelajari. Hal ini juga dapat membantu siswa mengukur kemajuan mereka dan memotivasi mereka untuk terus belajar. Kami menjelaskan terlebih dahulu materi yang kami akan kami ajarkan kepada siswa agar siswa mengetahui secara spesifik yang mereka pelajari hari itu.
6. Menjaga konsentrasi: Untuk menjaga konsentrasi, siswa perlu menghindari distraksi seperti media sosial atau perangkat elektronik lainnya yang tidak diperlukan selama waktu belajar. Sehingga kami menerapkan peraturan waktu main gadget yaitu saat istirahat.

7. Memberikan latihan khusus bagi siswa-siswi yang belum bisa membaca.

Beberapa program yang telah kami susun dalam kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pendampingan belajar sesuai dengan jurusan mahasiswa
2. Pemberian pembelajaran berbasis computational thinking
3. Pelatihan seputar pangan
4. Penyelenggaraan TPA
5. Pelatihan pengembangan minat baca
6. Pelatihan hardskill dan softskill
7. Pelatihan pengolahan sampah
8. Pembuatan modul praktis membaca
9. Evaluasi dan monitoring setiap program yang telah dilaksanakan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami menggunakan metode penelitian dan pengabdian masyarakat. Metode penelitian dan pengabdian masyarakat adalah salah satu metode pelaksanaan kegiatan KKN yang dilakukan dengan melakukan penelitian tentang masalah sosial, ekonomi, atau lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat dan memberikan solusi yang tepat melalui pengabdian masyarakat. Dalam hal ini kami meneliti tentang masalah pendidikan bagi anak tenaga kerja Indonesia yang berada di Malaysia. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan memberikan solusi yang tepat serta memberikan manfaat yang langsung dirasakan oleh masyarakat setempat.

Dalam metode ini, mahasiswa melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data tentang masalah yang dihadapi oleh siswa sanggar bimbingan Sentul. Setelah data terkumpul, mahasiswa melakukan analisis dan memberikan solusi yang sesuai dengan masalah yang ditemukan. Solusi yang diberikan berupa pengembangan pengetahuan bagi siswa, penyediaan media pembelajaran, pelatihan keterampilan, pengembangan minat bakat siswa, dan lainnya sesuai kebutuhan siswa.

Setelah solusi ditemukan, mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat dengan mengimplementasikan solusi tersebut dengan melibatkan partisipasi aktif dari siswa-siswi SB Sentul. Mahasiswa bertanggung jawab dalam mengorganisir dan melaksanakan solusi tersebut. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa juga memperhatikan kebutuhan, kemampuan, dan budaya siswa-siswi SB Sentul.

BAB IV

HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Program kerja yang kami susun setelah mengetahui permasalahan di Sanggar Bimbingan Sentul kemudian kami implementasikan dalam waktu kurang lebih 3 (tiga) pekan. Setelah melaksanakan kegiatan KKN ini, kami dapat menyimpulkan bahwa program-program yang telah kami susun telah memberikan dampak positif bagi siswa-siswi SB Sentul. Program pendampingan belajar sesuai dengan jurusan berhasil meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam belajar, sementara pelatihan pengolahan sampah berhasil mengurangi jumlah sampah yang dibuang sembarangan. Program pembelajaran berbasis computational thinking berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam penyelesaian masalah. Program pelatihan hardskill dan softskill juga berhasil dalam menemukan minat bakat siswa-siswi SB Sentul. Penyelenggaraan TPA berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam melalui pembelajaran Al-Quran. Evaluasi dan monitoring setiap program yang telah dilaksanakan dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi dan memperbaiki program yang masih kurang optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kami, mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Sorong dan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah melaksanakan kegiatan KKN di Sanggar Bimbingan Sentul, Kuala Lumpur, Malaysia dapat menyimpulkan bahwa kegiatan KKN telah memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa-siswi SB Sentul dan juga bagi kami sebagai mahasiswa.

Dalam kegiatan KKN ini, kami telah berhasil melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan sebelumnya. Program-program tersebut meliputi penyelenggaraan pendampingan belajar berbasis computational thinking, penyelenggaraan TPA, pembinaan hardskill dan softskill, serta peningkatan minat baca siswa.

Dalam pelaksanaan program-program tersebut, kami juga telah berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti pengurus SB, dosen pembimbing, mahasiswa S2 UPSI, dan stakeholder lainnya. Kolaborasi ini membantu kami untuk merancang dan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa-siswi SB Sentul.

Melalui kegiatan KKN ini, kami juga mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang berharga. Kami dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah kami pelajari di kampus dalam konteks nyata dan mengasah kemampuan sosial. Selain itu, kami juga belajar tentang kerja sama tim, manajemen waktu, dan mengatasi tantangan dalam situasi yang berbeda-beda.

Kami berharap bahwa kegiatan KKN KI yang telah kami laksanakan dapat memberikan dampak positif bagi siswa-siswi SB Sentul dan juga bagi kami sebagai mahasiswa. Kami berharap bahwa program-program yang telah kami laksanakan dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang jangka panjang bagi siswa-siswi SB Sentul. Kami juga berharap bahwa kegiatan KKN KI dapat terus dilaksanakan di masa depan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat.

5.2 Saran

Saran yang dapat kami sampaikan yaitu:

1. Peningkatan pengembangan program: Kami merekomendasikan agar program-program yang telah dijalankan dapat terus dikembangkan dan diimplementasikan dengan lebih baik lagi di masa depan, baik oleh universitas maupun oleh pihak-pihak terkait lainnya.
2. Penyediaan sarana dan prasarana: Kami menyarankan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan perhatian yang lebih besar terhadap penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakan, seperti dukungan material dan dana yang lebih memadai.
3. Pengembangan kapasitas siswa dan pengajar tetap sanggar: Kami merekomendasikan agar program-program yang telah dijalankan dapat mengembangkan kapasitas siswa dan pengajar tetap sanggar dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan dan pembinaan yang lebih terstruktur dan terarah.
4. Monitoring dan evaluasi program: Kami menyarankan agar program-program yang telah dijalankan dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala guna memastikan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan mahasiswa. Evaluasi tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki program di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Modul Pelatihan Teknis Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Diakses pada 11 Maret 2023 dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/17914/1/03.21%20Modul%20Pelatihan%20Teknis%20Penyusunan%20KTI%20%282018%29.pdf>
- Asri, A., Rahim, A., & Aminah, A. (2020). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Pengolahan Mentimun Laut Sebagai Bahan Pangan Kaya Nutrisi di Desa Trikora Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Singa, 1(1), 1-10. Diakses pada 10 Maret 2023 dari <https://repository.ung.ac.id/get/singa/1/2180/Peningkatan-Ekonomi-Masyarakat-Pesisir-Dalam-Pengolahan-Mentimun-Laut-Sebagai-Bahan-Pangan-Kaya-Nutrisi-di-Desa-Trikora-Kecamatan-Popayato-Kabupaten-Pohuwato.pdf>.
- Baweel, A. (2013). Metode Pelaksanaan. Diakses pada 11 Maret 2023 dari <https://www.slideshare.net/AdiiBaweel/metode-pelaksanaan-25790052>.
- Dicoding. (2021, 28 Oktober). Apa itu Computational Thinking? Diakses pada 8 Maret 2023 dari <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-computational-thinking/>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa

No.	Kelas	Nama Siswa
1	1	Ainur
2		Safika Dita Aprilia
3		Mudalifah
4		Ahmas Alfiyani
5		M. Ridwan
6		Rama Putra Arifin
7		Affan Maulana
8		Abdil Justin Gilbert
9		Muhammad Ridwan Wijaya
10		Zubaidi Faris
11	2	Khairani Dinda Safitri
12		Nur Ayuni Farhana
13		Annisa Khairul Umami
14		Muhammad Ridwan Hadi Setiawan
15		Mohammad Daffa Khalis

16		Mawes Mumtaz Miah
17		Andrian Aditya Wijaya
18	3	Feriyana Nata Siregar
19		Fatiana Sopia Heldiyani
20		Putri Della
21		Mnd Rifqi
22		Muhammad Rohman
23		Maryam Ajoke Damilola
24		Nadia
25	4	Muhammad Reza Andri
26		Marisa Mumtaz Miah
27	5	Adil Maulana Nur H
28		Hafiz Maulana Firdaus
29		Syarifian Denis Satria
30	6	Muhammad Torikul F
31		Ainun Najib
32		Rizka Fajriyah
33		Roisin
34		Ayu Tantiara
35		Siti Salwa Aulia

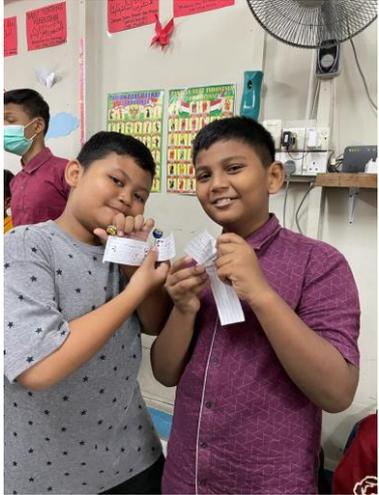
36		Muhammad Wasdi Islam
37		Muhammad Taufiq Hidayat
38		Khoirul Umam

Lampiran 2 Foto Kegiatan

1. Pemahaman Tentang Budaya Lokal



2. Pelatihan minat bakat siswa



3. Pembelajaran pemanfaatan waktu dengan baik



4. Pemanfaatan Teknologi



5. Pelaksanaan Senam Sehat Setiap Jum'at



6. Pembelajaran Agama Islam

